

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Strategi Penelitian**

Pada tahun 2012 Wyckof mengemukakan bahwa metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, Menurut sugiono dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah suatu cara yang sudah mempunyai susunan secara sistematis yang digunakan pada penelitian untuk mencari pemecahan terhadap suatu masalah.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih yang termasuk kedalam penelitian asosiatif (hubungan). Jenis hubungan dalam penelitian ini yaitu hubungan sebab akibat (kausal) karena bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat (Sugiyono, dalam penelitian Syafira 2019). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah keputusan wisatawan, variabel independent dalam penelitian ini yaitu produk wisata, persepsi harga dan promosi.

#### **3.2 Populasi dan Sampel**

##### **3.2.1 Populasi**

Sugiyono (2014:56) “Pengertian populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudia ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini yaitu wisatawan yang pernah mengunjungi objek wisata Kepulauan Seribu, dimana jumlahnya tidak diketahui dengan pasti.

##### **3.2.2 Sampel Penelitian**

Sugiyono (2014:54) Sampel dapat didefinisikan sebagai berikut Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (Mewakili).

Teknik pengamilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan mempertimbangan tertentu dengan kriteria yang ditentukan oleh peneliti. Responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah Pengujung yang pernah Berwisata Kepulauan Seribu Pulau Seribu dengan kriteria sebagai berikut :

1. Usia lebih dari 17 Tahun. Dengan usia yang sudah dewasa diharapkan responden sudah dapat membuat penilaian secara obyektif mengenai pernyataan dalam kuesioner yang berkaitan dengan variabel penelitian.
2. Minimal pernah berkunjung ke Kepulauan Seribu pulau seribu, Karena Penelitian ini juga berhubungan dengan Minat Wisatawan.

Pengambilan sampel penelitian ini menggunakan rumus MOE:

$$N = \frac{Z^2}{4(Moe)^2}$$

Keterangan:

N = Jumlah sampel

Z = Tingkat distribusi normal pada taraf signifikan 5% = 1,96

Moe = Margin of error (10%)

$$N = \frac{1,96^2}{4(0,01)^2}$$

N = 96,04

Sehingga penelitian ini memperoleh nilai n sebesar 96,04 dan di bulatkan menjadi 97. Jadi jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini berjumlah 97 orang.

### **3.3 Metode Pengumpulan Data**

Metode Pengumpulan Data yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan adalah sebagai berikut :

#### **3.3.1 Data Primer**

Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari narasumber (tanpa perantara) dilapangan dengan melaukan penelitian didalamnya. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuisisioner kepada responden yang berisi pertanyaan dan pernyataan tertulis untuk dijawab. Data ini digunakan untuk mengetahui Produk Wisata, Persepsi Harga dan Promosi yang mempengaruhi keputusan wisatawan dalam mengunjungi objek wisata, yang selanjutnya dapat dijadikan sumber data dalam penelitian.

#### **3.3.2 Data Sekunder**

Data dikumpulkan dari berbagai sumber seperti buku buku, media internet, dan jurnal jurnal penelitian terdahulu yang signifikan dengan topik penelitian. “Data sekunder dapat menjadi cara mudah dan cepat untuk mendapatkan gambaran umum yang berguna untuk riset asalkan informasi tersebut berasal dari sumber sumber yang ada dan sesuai” (Malhotra et al., 2010). Sedangkan pengertian lain “data sekunder mengacu pada informasi yang dikumpulkan oleh orang lain selain peneliti yang melakukan penelitian ini” (Sekaran & Bougie, 2016). Data tersebut berasal dari internal dan eksternal organisasi yang direkam atau dipublikasikan. Penulis mendapat data sekunder melalui metode literarute review yang berasal dari buku, jurnal, artikel dan website dan kupustakaan lainnya yang terkait dengan penelitian.

### **3.4 Operasionalisasi Variabel**

#### **3.4.1 Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian ini, instrument yang digunakan berupa kuisisioner diukur menggunakan skla Likert, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang/sekelompok orang tentang kejadian tertentu.

Dalam skala Likert terhadap skor atau bobot terhadap jawaban yang disediakan. Apabila menjawab sangat setuju memiliki skor 4, setuju memiliki skor 3, tidak setuju memiliki skor 2 dan jika menjawab sangat tidak setuju memiliki skor 1.

Variabel-variabel yang diukur dijelaskan dalam beberapa indikator dan masing-masing indikator mempunyai sub indikator. Sub indikator ini akan dijadikan untuk menyusun item-item instrument yang berupa pernyataan dalam sebuah kuesioner. Indikaotr-indikator yang digunakan dapat dilihat pada table 3.2

Tabel 3.1 Kriteria Pengukuran Istrument Penelitian

Kriteria	SKOR
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

*Sumber: Sugiyono (2017)*

Tabel 3.2 Indikator Variabel Produk Wisata, Persepsi Harga dan Promosi Terhadap Keputusan Wisatawan dalam mengunjungi Objek Wisata

No	Variabel Penelitian	Indikator	Sub Indikator	No. Item Kuesioner
1	Produk Wisata (X1)	Produk Wisata	Atraksi atau wahana wisata yang menarik dan beranekaragam	1
			Fasilitas penunjang objek wisata yang memadai	2
			Aksesibilitas jalan yang baik	3

2.	Persepsi Harga (X2)	Harga Terjangkau	Harga yang terjangkau sesuai dengan kualitas dan layanan yang diberikan	4
		Harga Mampu bersaing	Harga memiliki kualitas dan daya saing dengan objek wisata lainnya	5
		Harga sesuai dengan fasilitas	Harga yang diberikan sesuai dengan fasilitas yang didapat	6
		Harga yang ditawarkan	Harga wisata di kepulauan seribu cukup murah dan ekonomis	7
	Promosi (X3)	Promosi melalui media sosial	Calon Wisatawan tertarik berkunjung karena promosi yang ditawarkan melalui media sosial	8
		Mengadakan event-event rutin	Wisatawan tertarik untuk datang karena adanya event-event rutin yang diadakan	9
		Tersedianya informasi mengenai objek wisata di situs resmi	Wisatawan dapat mengakses informasi tentang objek wisata yang akan dikunjungi melalui web resmi	10
4.	Keputusan Berkunjung (Y)	Pilihan Produk	Memutuskan untuk mengunjungi objek wisata karena memiliki kualitas yang baik	11

	Pilihan merek	Memutuskan untuk mengunjungi objek wisata karena kesesuaian harga yang diberikan	12
	Pilihan penyalur	Memutuskan untuk mengunjungi wisata kepulauan seribu Karena lokasi yang dekat dengan tempat tinggal	13
		Memutuskan untuk mengunjungi objek wisata karena sistem booking yang mudah dan pelayanan yang baik	14
	Waktu pembelian	Memutuskan untuk mengunjungi objek wisata pada saat ditawarkan dan promo hari libur	15

Sumber : Kotler & Amstrong (2008)

### 3.4.2 Pengujian instrument penelitian

Setelah jawaban kuesioner diperoleh sebagai data, maka data tersebut akan diuji terlebih dahulu dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas

#### 3.4.2.1 Uji Validitas

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Menurut Siregar (2014:47) beberapa kriteria yang dapat digunakan untuk mengetahui kuesioner yang digunakan sudah tepat untuk mengukur apa yang ingin diukur, yaitu :

Jika koefisien korelasi product moment melebihi 0,3

a) jika koefisien korelasi product moment

( $\alpha$  ; n-2) n = jumlah sampel

b) Nilai Sig.  $\leq \alpha$

Rumus yang bisa digunakan untuk uji validitas konstruk dengan rumus korelasi product moment, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

n = jumlah responden

X = skor variabel (jawaban responden)

Y = skor total dan variabel (jawaban responden)

Dengan derajat kesalahan sebesar 5% apabila  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa instrument tersebut memiliki validitas konstruksi yang baik.

### 3.4.2.2 Uji Reliabilitas

Sugiyono (2014:199) “Uji reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukur dapat diandalkan”. Setelah semua pertanyaan sudah valid, analisis selanjutnya dengan uji reliabilitas dengan *cronbach's alpha*. Dilakukan terhadap seluruh pertanyaan dari variabel. Caranya adalah membandingkan r hasil dengan nilai konstanta (0,6). Dalam uji reliabilitas sebagai nilai r hasil adalah nilai alpha. Ketentuannya bila r alpha konstanta (0,6) maka pertanyaan tersebut *reliabel*

## 3.5 Metode Analisis Data

### 3.5.1 Pengolahan data

Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan SPSS (Statistical Program For Social Sciences) 26.0 hal ini dilakukan agar dalam mengolah data statistic dapat lebih cepat dan tepat.

### 3.5.2 Penyajian data

Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan di sajikan dalam bentuk tabel agar lebih sistematis dalam memahami dan menanalisa data yang disajikan.

### 3.5.3 Metode Analisis Statistik Data

#### 3.5.3.1 Koefisien Determinasi (KD)

Sugiyono (2014:128) Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) mengukur seberapa jauh kemampuan model yang dibentuk dalam menerapkan variasi variabel independen. Nilai determinasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai *adjusted  $r^2$* . Digunakan nilai tersebut karena nilai *adjusted  $r^2$*  pada saat mengevaluasi model regresi dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan kedalam model digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel bebas mempengaruhi variabel tidak bebas. Apabila  $R^2$  mendekati berarti variabel bebas sangat berpengaruh terhadap variabel tidak bebas.

#### 3.5.3.2 Uji Hipotesis

Hipotesis digunakan atau dipakai untuk menguji apakah terdapat pengaruh variabel bebas (Pengaruh Produk ( $X_1$ ), Persepsi Harga ( $X_2$ ), dan Promosi ( $X_3$ )) dalam variabel terkait (Keputusan berkunjung Wisatawan ( $Y$ )). Adapun langkah-langkah pengujian hipotesis :

#### Uji Hipotesis T Secara Parsial (Uji-T)

Uji ini digunakan mengetahui dalam model regresi variabel independen ( $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$ ) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap dependen ( $Y$ ). Uji Hipotesis ini menggunakan SPSS 26.0 dengan hasil perhitungan dibandingkan dengan  $T_{tabel}$  dan  $t_{hitung}$ .



**A. Uji Koefisien regresi pengaruh produk terhadap keputusan berkunjung wisatawan**

Menentukan Hipotesis

$$H_0 : \beta_1 \leq 0$$

$$H_0 : \beta_1 > 0$$

Nilai signifikansi  $\alpha = 5 \%$ , dengan sampel  $(n) = 97$ , Menentukan tabel distribusi t dicari pada  $\alpha = 5 \% : 2 = 2,5 \%$  ( uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan  $(df) n-k-1$  ( n adalah jumlah kasus dan k adalah jumlah variabel independen). Dengan pengujian 2 sisi ( signifikansi = 0,025)

Kriteria pengujiannya :

$$H_0 \text{ diterima jika } t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$$

$$H_0 \text{ ditolak jika } t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$$

Dengan membandingkan t hitung dan t tabel serta menarik kesimpulan menjadi hiptesis uji t parsial antar variabel independen dan dependen.

**B. Uji Koefisien regresi pengaruh persepsi harga terhadap keputusan berkunjung wisatawan**

Menentukan Hipotesis

$$H_0 : \beta_2 \leq 0$$

$$H_0 : \beta_2 > 0$$

Nilai signifikansi  $\alpha = 5 \%$ , dengan sampel  $(n) = 97$ , Menentukan tabel distribusi t dicari pada  $\alpha = 5 \% : 2 = 2,5 \%$  ( uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan  $(df) n-k-1$  ( n adalah jumlah kasus dan k adalah jumlah variabel independen). Dengan pengujian 2 sisi ( signifikansi = 0,025)

Kriteria pengujiannya :

$$H_0 \text{ diterima jika } t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$$

$$H_0 \text{ ditolak jika } t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$$

Dengan membandingkan t hitung dan t tabel serta menarik kesimpulan menjadi hiptesis uji t parsial antar variabel independen

dan dependen.

C. Uji Koefisien regresi pengaruh promosi terhadap keputusan berkunjung wisatawan

Menentukan Hipotesis

$H_0 : \beta_3 \leq 0$

$H_0 : \beta_3 > 0$

Nilai signifikansi  $\alpha = 5\%$ , dengan sampel  $(n) = 97$ , Menentukan tabel distribusi t dicari pada  $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$  ( uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df)  $n-k-1$  ( n adalah jumlah kasus dan k adalah jumlah variabel independen). Dengan pengujian 2 sisi ( signifikansi = 0,025)

Kriteria pengujiannya :

$H_0$  diterima jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$

$H_0$  ditolak jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$

Dengan membandingkan t hitung dan t tabel serta menarik kesimpulan menjadi hiptesis uji t parsial antar variabel independen dan dependen.

**Uji Hipotesis Simultan (Uji-F)**

Sugiyono (2014:201) “Uji F digunakan untuk mengetahui apakah secara langsung bersama-sama (simultan) koefisien variabel bebas mempunyai pengaruh nyata atau tidak terdapat variabel terikat”. Pengujian ini dilakukan dengan cara membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ . Apabila Pada dasarnya uji statistik F menunjukkan apakah semua variabel  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dengan signifikansi di bawah 0,05 (5%) maka secara bersama- sama (simultan) variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat, begitu juga sebaliknya. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan variabel independen terhadap variabel dependen, dengan

rumus sebagai berikut :

Apabila pengujian telah dilakukan, maka hasil pengujian tersebut  $F_{hitung}$  dibanding dengan  $F_{tabel}$  dan kriteria uji untuk  $F_{hitung}$  sebagai berikut :

- a. Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , Maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak
- b. Jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

$H_0$  diterima artinya tidak terdapat pengaruh signifikansi antara variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan atau bersama-sama, sedangkan jika  $H_0$  ditolak artinya terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan atau bersama- sama. Dengan tingkat signifikansi menggunakan  $\alpha = 5 \%$ , ( signifikansi 5% atau 0,05 ukuran standar yang sering digunakan penelitian

Menentukan Hipotesis

$H_0 : \beta_{123} \leq 0$

$H_0 : \beta_{123} > 0$